

Pembiasaan Sholat Dhuha dalam Membentuk Karakter Disiplin Santri

M. Musthofa Asyari

Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, Indonesia

Email: musthofaasyari27@gmail.com

Keywords

Habit, Dhuha Prayer, and Discipline Character

Abstract

Corresponding Author:

M. Musthofa Asyari

Email:

musthofaasyari27@gmail.com

The purpose of this study is first to explain the model of the habit of praying dhuha at the Darun Najah Islamic Boarding School, Semen Kediri, second to explain the relationship between the habit of praying dhuha and the character of discipline of students at the Santi Darun Najah Islamic Boarding School, Semen Kediri. The approach in this study is a qualitative method, with the location of the study at the Pon Pes Darun Najah Semen Kediri Regency. The main source used in this study were words and the rest were additional data such as documents and so on. The results of this study are 1) Dhuha prayer at Pon Pes Darun Najah is carried out at the beginning of each day at 07.00 WIB. This is intended so that students start their activities at school by always remembering Allah. In addition, the movements carried out during the Dhuha prayer can also provide a fitness effect which will ultimately bring its own enthusiasm to students (body) when participating in teaching and learning activities in class. And with that, it is hoped that students will be better able to absorb the lessons taught in class. 2) The habit of performing Dhuha prayer in congregation at Pon Pes Darun Najah has a positive impact on the disciplined character of students. This can certainly be achieved on condition that Dhuha prayer is performed continuously and seriously. Paying attention to the time of implementation, as well as monitoring and evaluating the implementation of Dhuha prayer by students.

Pendahuluan

Diantara pesantren di wilayah kabupaten kediri yang mendapat banyak apresiasi serta dipercaya oleh banyak masyarakat untuk mendidik putra-putri mereka salah satunya adalah Pesantren Darun Najah Semen Kediri, Sehingga walaupun baru beberapa tahun didirikan, saat ini Pesantren Darun Najah telah memiliki lebih dari seribu santri.

Kepercayaan masyarakat disana salah satunya karena sebab banyaknya santri-santri disana yang telah meraih berbagai prestasi, baik Regional maupun Nasional, Setelah diteliti salah satu faktor kenapa santri-santri disana banyak yang berprestasi adalah karena di pesantren tersebut para santri diharuskan untuk mengerjakan sholat dhuha. Sehingga santri-santri disana apabila sudah jam 7 pagi mereka akan pergi ke masjid untuk menunaikan sholat dhuha.

Disiplin adalah suatu hal yang mudah diucapkan, namun bisa jadi berat dalam menjalaninya. Perlu tekad kuat dan upaya melatih diri agar menjadi pribadi yang memiliki karakter disiplin, Disiplin adalah juga suatu hal yang begitu penting, tak terkecuali bagi seorang santri. Santri yang mengaji dengan disiplin atau sungguh-sungguh, insyaAllah ia akan lebih dekat dengan keberhasilan. Dalam kitab Matlab disebutkan:

مَنْ جَدَّ يَعْلَمْ

Artinya:

"Barang siapa bersungguh-sungguh, ia akan memperoleh apa yang ia angankan." ¹

Karena begitu pentingnya karakter disiplin ini, maka hal ini perlu ditanamkan kepada para santri-santri. Sebab sifat dasar kebanyakan manusia adalah suka bersantai-santai, dan merasa enggan bila melakukan hal-hal yang berat-berat, tak terkecuali sholat dhuha. Lalu kiat apa yang bisa diupayakan untuk menumbuhkan kedisiplinan kepada para santri? Ada beberapa cara yang bisa dilakukan, salah satunya adalah mengajarkan dan membiasakan pada para santri untuk senantiasa mengerjakan sholat dhuha, hal ini dipilih karena setidaknya, ada dua pertimbangan utama, yaitu:

Pertama, sholat dhuha adalah sholat yang berat. Bukan berat dalam segi bentuk pelaksanaan sholatnya, akan tetapi berat karena waktu yang digunakan untuk mengerjakan sholat dhuha adalah disaat kebanyakan orang sudah mulai sibuk dengan berbagai urusan dunia. Berbeda semisal dengan sholat subuh atau

¹ Atika Andayani dan Zaini Dahlan, "Konstruksi Karakter Siswa Via Pembiasaan Shalat Dhuha," *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 2 (16 April 2022): 99, <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v7i2.6531>.

sholat maghrib, Karena itu bila seorang santri mampu menyempatkan waktunya untuk mengerjakan sholat dhuha, padahal hal ini bisa jadi berat baginya, maka untuk hal-hal yang lebih ringan, insyaAllah ia akan lebih mampu.²

Kedua, bila poin pertama sudah dikerjakan, apalagi sudah jadi kebiasaan, hingga seorang santri bisa Istiqomah mengerjakan sholat dhuha, maka perkara-perkara yang lain seperti mengaji, kedisiplinan masuk kelas, juga belajar disaat jam wajib belajar insyaAllah imbasnya juga akan ikut tertata, bila sifat disiplin dan Istiqomah sudah berjalan beriringan, maka keberhasilan dalam mengaji insyaAllah akan lebih mudah tergapai. Ada sebuah maqolah yang berbunyi:

حَتَّىٰ مَا تَسْتَقْنُمْ يُعَذِّرْ لَكَ اللَّهُ تَعَالَى

Artinya:

"Ketika kamu bisa istiqomah, maka Allah akan memastikan kamu menjadi orang yang beruntung."²

PonPes Darun Najah adalah salah satu lembaga pendidikan Islam dan berlokasi di Jl. Argo Wilis No. 458 Rt/RW001/007, Semen, Kec. Semen, Kab. Kediri Prov. Jawa Timur. Visi sekolah ini adalah melandaskan semua aktifitas/kegiatannya pada Al-Qur'an dan As-Sunnah yang tercermin dalam akhlakul karimah. Adapun misi-misinya adalah:

- a. Mendidik santri-santrinya agar berakhhlakul karimah, berprestasi optimal sesuai dengan potensi, minat, dan bakat yang tinggi.
- b. Membantu orang tua untuk menjadikan anaknya cerdas, terampil, serta mengantarkan putra-putrinya menjadi anak yang sholeh dan shalehah, yang siap mengikuti jenjang selanjutnya secara akademik.³

Berangkat dari sangat pentingnya ibadah shalat berjamaah dan sikap kedisiplinan bagi masyarakat terutama seorang santri sekolah serta masih

² Hilmati Hilmati dan Febria Saputra, "Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Pembiasaan Shalat Duha Dan Shalat Dhuhur Berjamaah di Mi Raudlatusshibyan Nw Belencong," *El Midad* 12, no. 1 (26 Agustus 2020): 70–87, <https://doi.org/10.20414/elmidad.v12i1.2506>.

³ Moh Ahsanulkhaq, "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan," *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (1 Juli 2019), <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>.

minimnya atas kesadaran diri tentang menanamkan sikap kedisiplinan didalam dirinya masing-masing. Maka saya tertarik untuk meneliti lebih dalam yang hasilnya dituangkan dalam tesis ini dengan judul pembiasaan sholat dhuha dalam membentuk karakter disiplin santri.

Metode

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang mengkaji tentang pembiasaan sholat dhuha dalam membentuk karakter disiplin santri ponpes darun naja semen Kabupaten Kediri. Sumber datanya berupa hasil interview guru dan beberapa santri dan beberapa dokumen-dokumen yang relevan seperti dokumen-dokumen tentang judul tulisan ini, Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian studi kasus (case study) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.⁴

Hasil Dan Pembahasan

Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Membentuk Karakter Disiplin Santri

Memang, ketekunan dalam menjalankan sholat dhuha dampaknya bisa berpengaruh dalam disiplin dari diri seseorang. Kenapa demikian? ada beberapa faktor yang mendasarinya. Diantaranya:

Pertama, sholat dhuha dikerjakan disaat kebanyakan orang sedang beraktifitas. Disaat suasana masih begitu ramai hal ini akan lebih memudahkan seseorang untuk lebih khusyu', lebih mudah untuk bisa melatih konsentrasi diri.

Sedangkan konsentrasi sendiri adalah salah satu bagian yang begitu penting disaat orang sedang belajar. Karena belajar yang sebentar, tapi dengan konsentrasi, maka hasilnya insyaAllah akan jauh lebih baik daripada belajar yang lama, namun dengan tanpa konsentrasi.

Pernah suatu ketika, ada seorang profesor di Jepang yang sangat pandai ia ditanya, kenapa ia bisa begitu pandai, padahal ia tinggal di kota yang penuh dengan keramaian dan kebisingan. Maka ia menjawab, bahwa apabila ia sedang

⁴ Juliana Batubara, "Paradigma Penelitian Kualitatif Dan Filsafat Ilmu Pengetahuan Dalam Konseling," *Jurnal Fokus Konseling* 3, no. 2 (26 Agustus 2017): 95, <https://doi.org/10.26638/jfk.387.2099>.

belajar, maka ia akan membayangkan bahwa ia sedang berada di tempat yang sepi dan tenang, sehingga menumbuhkan konsentrasi saat sedang belajar.⁵

Kedua, dampak dari sholat dhuha adalah menumbuhkan kekuatan karakter pada diri seseorang, Gus Baha' pernah menyampaikan bahwa seseorang yang terbiasa menjalankan sholat dhuha, maka ia tidak akan mudah stres dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan. Karena ia sudah terbiasa terhubung dengan Tuhan-Nya. Sehingga ketika ada masalah, ia akan segera sadar, bahwa masalah ini adalah dari Tuhan-Nya, sehingga ia akan bertawakal kepada-Nya.⁶

Begitu juga dengan santri, bila seorang santri sudah terbiasa menjalankan sholat dhuha, maka ia akan lebih kuat menghadapi berbagai macam cobaan, sehingga ia tidak mudah stres ketika mengalaminya. Tentu hal ini juga akan sangat berpengaruh pada proses belajarnya. Karena bila seseorang pikirannya kacau atau sedang stres, maka akan sulit baginya untuk belajar dengan hasil yang maksimal.

Ketiga, diantara faidah dari pembiasaan diri terhadap sholat dhuha adalah selain berdampak pada sisi ruhani yang baik insyaAllah tubuh seseorang juga akan lebih sehat, dan tidak mudah jatuh sakit. Dimana kesehatan fisik tentu sangat penting dalam kelancaran seseorang dalam menuntut ilmu. Hal ini hampir seperti tahajud sebagaimana dijelaskan oleh Baginda Rosululloh Shollallohu 'alaihi wa Sallam dalam sabda beliau:

عَلَيْكُمْ بِقِيامِ اللَّيلِ، فَإِنَّهُ دَأْبُ الصَّالِحِينَ قَبْلَكُمْ، وَتَخْفِيرُ الدُّنْوِبِ، وَمِنْهَا عَنِ الْأَثْمِ، وَمُطْرِدُ لِلَّدَائِعِ عَنِ الْجَسَدِ.

⁵ Hidayatul Khasanah, Yuli Nurkhasanah, dan Agus Riyadi, "Metode Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Sholat Dhuha Pada Anak Hiperaktif Di Mi Nurul Islam Ngaliyan Semarang," *Jurnal Ilmu Dakwah* 36 (2016).

⁶ Saryadi Saryadi dkk., "Pembiasaan Sholat Dhuha Berjama'ah Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Di Smp Muhammadiyah 4 Sambi," *Buletin Literasi Budaya Sekolah* 2, no. 2 (8 Desember 2020): 120–25, <https://doi.org/10.23917/blbs.v2i2.12839>.

Artinya:

"Kerjakanlah sholat malam. Karena sesungguhnya hal ini adalah kebiasaan orang-orang shaleh sebelum kalian, menghapus dosa, mencegah untuk berbuat dosa, serta menolak datangnya penyakit ke tubuh."

Keempat, sebagaimana dijelaskan dalam hadits di atas, bahwa kebiasaan sholat dhuha adalah membuat diri seseorang tidak mudah jatuh ke dalam dosa. Ia lebih mampu untuk menjaga diri dari berbagai macam dosa.

Karena kita tahu, diantara penyebab seseorang berat untuk belajar, ataupun belajar namun hasilnya tidak maksimal, termasuk juga penyebab sulitnya dalam menghafal adalah karena disebabkan oleh dosa. Sebagaimana bait nadzom dari Imam Safi'i Rodiyallohu 'anhu yang begitu terkenal:

سَكُونٌ إِلَى وَكِيعٍ سُوءٍ حَفْظِي :: فَأَرْشَدَنِي إِلَى تَرْكِ الْمَعَاصِي
وَأَخْبَرَنِي بِأَنَّ الْعِلْمَ نُورٌ :: وَنُورُ اللَّهِ لَا يُهَدِّي لِلْمَعَاصِي .

Artinya:

"Aku mengeluh kepada Syekh Waki' akan buruknya hafalanku, lalu beliau menasehatiku untuk meninggalkan kema'siatan, dan beliau memberitahuku bahwa sesungguhnya ilmu adalah cahaya. Sementara cahayanya Allah tidak diberikan kepada orang yang berma'siat." ⁷

Kelima, pembiasaan diri dalam mengerjakan sholat dhuha adalah melatih diri untuk melawan hawa nafsu. Karena sholat dhuha yang dikerjakan disaat-saat orang lain sedang terlelap tidur adalah tentu sangat berat. Tentu nafsu seseorang memilih untuk tidur daripada bangun mengerjakan sholat malam. Sehingga kebiasaan sholat dhuha ini melatih diri santri untuk menyelisihi hawa nafsunya, dimana salah satu bentuk hawa nafsu yaitu bermalas-malasan dan merasa berat untuk belajar.

⁷ Hilmiati Hilmiati dan Febria Saputra, "Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Pembiasaan Shalat Duha Dan Shalat Dhuhur Berjamaah di Mi Raudlatusshibyan Nw Belencong," *El Midad* 12, no. 1 (26 Agustus 2020): 12, <https://doi.org/10.20414/elmidad.v12i1.2506>.

Terakhir, penyebab kenapa seseorang yang terbiasa sholat dhuha akan bisa berdampak pada peningkatan prestasi adalah sebab ia telah memiliki kedekatan ruhani dengan Tuhan. Dan faktor inilah yang paling penting dalam hal ini. Karena sebaik apapun perencanaan, serapi apapun persiapan, semuanya akan baru bisa tercapai bila disertai dengan izin dan kehendak dari Tuhan.

Teknis Pelaksanaan Sholat Dhuha di Ponpes Darun Najah, Semen, Kediri

Kegiatan pembelajaran shalat dhuha di Ponpes Darun Najah pada saat ini dilaksanakan mulai pukul 07:00 WIB-pukul 08:00 WIB, akan tetapi untuk tahun ajaran 2024-2025 akan diubah menjadi mulai pukul 07:00 WIB s/d pukul 07:30 WIB.

Senada dengan apa yang dikatakan oleh bapak Danet Primajaya, selaku kepala sekolah Ponpes Darun Najah, bahwa: “Kegiatan pembelajaran shalat dhuha dilaksanakan di masjid Darun najah, yaitu masjid yang terletak di pondok pesantren Darun najah, sebelah selatan nya Ponpes Darun Najah. Dan dilaksanakan pada hari selasa, rabu, kamis, jum’at, dan sabtu, pelaksanaannya pada pukul 07:00 WIB s/d pukul 08:00 WIB, namun pada tahun ajaran yang akan datang pelaksanaan shalat dhuha ini dilakukan mulai pukul 07:00 WIB s/d pukul 07:30 WIB”.⁸

Pukul 07:00 WIB semua santri harus sudah berkumpul di masjid untuk melaksanakan shalat dhuha dengan bimbingan guru agar suasana shalat dhuha bisa tenang dan kondusif. Salah satu dari santri laki-laki ditunjuk oleh guru untuk menjadi imam shalat (secara bergantian setiap harinya), jama’ah (makmum) putra berada di sebelah kiri imam dan jama’ah (makmum) putri bertempat di sebelah kanannya imam. Kemudian dalam pelaksanaannya Bapak Nur Hidayat, selaku waka kurikulum Ponpes Darun Najah, menyatakan bahwa: “Ketika waktu menunjukkan pukul 07:00 WIB semua santri harus sudah

⁸ Wawancara dengan bapak Danet Primajaya selaku kepala sekolah Ponpes Darun Najah pada tanggal 10 Mei 2023 pukul. 10:00 WIB.

berkumpul dalam masjid, kemudian guru menunjuk salah seorang santri untuk menjadi imam shalat, ini bertujuan agar lulusan Ponpes Darun Najah ini bukan hanya mahir dalam pengetahuan agamanya saja namun juga diimbangi dengan spiritualnya”.⁹

Implementasi pembiasaan shalat dhuha terhadap karakter disiplin santri Darun Najah, Semen Kab. Kediri

Shalat dhuha dengan berbagai keutamaannya menjadi penting diterapkan untuk menumbuhkan perilaku disiplin santri di ponpes Darun Najah. Namun, hal ini bisa tercapai selama shalat dhuha ini benar-benar diaplikasikan secara kontinu (terus menerus) dan menyeluruh. Kontinuitas disini merupakan kedisiplinan itu sendiri. Peran aktif guru sebagai pendidik sangatlah diperlukan. Segenap dewan guru yang bertugas dalam memimpin jalannya shalat dhuha harus melakukan pengawasan/monitoring dengan sungguh-sungguh. Mengingatkan santri ketika ada diantara mereka yang tidak bersungguh-sungguh, bermain sendiri misalnya, atau mengganggu temannya, dan lain-lain. Pengawasan/monitoring terhadap kesungguhan santri melaksanakan shalat dhuha secara kontinu pada akhirnya akan menumbuhkan kedisiplinan santri dalam pelaksanaan shalat dhuha itu sendiri, dan secara lebih luas akan berpengaruh juga terhadap kedisiplinan santri di kelas, hal ini karena mereka telah mendapatkan latihan (pembiasaan) untuk berlaku disiplin melalui shalat dhuha. Dengan begitu, diharapkan perilaku disiplin ini mendarah daging dalam diri santri, menjelma dalam setiap perilaku keseharian mereka dan bahkan terbawa hingga mereka dewasa nanti.

Sedemikian pentingnya penanaman dan penumbuhan perilaku disiplin santri melalui shalat dhuha ini, maka hendaklah diterapkan secara menyeluruh kepada setiap santri. Dengan demikian akan tercipta lingkungan yang kondusif bagi tumbuh suburnya kedisiplinan di sekolah. Sehingga dengan sendirinya santri akan lebih mudah dan cepat dalam menyerap dan mengakarkan perilaku disiplin ini kedalam diri mereka.

⁹ Wawancara dengan Bapak Nur Hidayat Waka Kurikulum Pon pes Darun Najah, pada tanggal 10 Mei 2023, Pukul 10:15 WIB.

Kesimpulan

Teknis pelaksanaan shalat dhuha dilakukan di awal waktu dan berjamaah yang dibimbing oleh para guru, kemudian membaca dzikir dan do'a-do'a pendek, setelah itu santri melakukan baca tulis Al-Qur'an yang dibimbing oleh guru dan dibantu oleh santri pondok pesantren Darun Najah, sampai jam 08:00 WIB. Kemudian mulai kegiatan belajar mengajar sampai jam 12:00 WIB (pulang).

Implikasi istiqomah shalat dhuha terhadap kedisiplinan belajar santri adalah meningkatkan kedisiplinan santri diantaranya: dampak pembiasaan shalat dhuha dalam meningkatkan kedisiplinan santri dapat menumbuhkan sikap saling menyayangi sesama teman. Dapat menjauhkan pada diri santri dari perilaku kurang terpuji. Dampak pembiasaan shalat dhuha dalam meningkatkan kedisiplinan santri dapat menumbuhkan sikap rela berkorban, karena walau bagaimanapun santri harus melaksanakan program dari sekolah dan harus rela dengan sepenuh hati untuk menjalankan kewajiban sebagai seorang hamba yang taat beribadah.

Daftar Rujukan

- Ahsanulkhaq, Moh. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (1 Juli 2019). <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>.
- Andayani, Atika, dan Zaini Dahlan. "Konstruksi Karakter Siswa Via Pembiasaan Shalat Dhuha." *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 2 (16 April 2022): 99. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v7i2.6531>.
- Batubara, Juliana. "Paradigma Penelitian Kualitatif dan Filsafat Ilmu Pengetahuan dalam Konseling." *Jurnal Fokus Konseling* 3, no. 2 (26 Agustus 2017): 95. <https://doi.org/10.26638/jfk.387.2099>.
- Hilmiati, Hilmiati, dan Febria Saputra. "Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Dan Shalat Dhuhur Berjamaah Di Mi Raudlatusshibyan Nw Belencong." *El Midad* 12, no. 1 (26 Agustus 2020): 70-87. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v12i1.2506>.

———. “Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Pembiasaan Shalat Duha Dan Shalat Dhuhur Berjamaah Di Mi Raudlatusshibyan Nw Belencong.” *El Midad* 12, no. 1 (26 Agustus 2020): 70–87. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v12i1.2506>.

Khasanah, Hidayatul, Yuli Nurkhasanah, dan Agus Riyadi. “Metode Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Sholat Dhuha Pada Anak Hiperaktif di Mi Nurul Islam Ngaliyan Semarang.” *Jurnal Ilmu Dakwah* 36 (2016).

Saryadi, Saryadi, Septy Nur Amalia Putri, Hastin Puspitasari, dan Endang Setyaningsih. “Pembiasaan Sholat Dhuha Berjama’ah Terhadap Pendidikan Karakter Siswa di Smp Muhammadiyah 4 Sambi.” *Buletin Literasi Budaya Sekolah* 2, no. 2 (8 Desember 2020): 120–25. <https://doi.org/10.23917/blbs.v2i2.12839>.